

ABSTRAK

Penelitian ini berbicara mengenai respon yang ditunjukkan oleh perempuan pekerja seks komersial (PSK) di wilayah lokalisasi Dolly dan Jarak terhadap program BCI/VCT yang dilakukan oleh Puskesmas Putat Jaya. Lokalisasi Dolly dan Jarak yang merupakan lokalisasi terbesar di Asia Tenggara tentunya menjadi daerah rawan epidemi HIV. Program BCI dirancang untuk mempengaruhi individu-individu yang rentan terhadap penyakit kelamin (utamanya HIV/AIDS) agar menerapkan *safer sex*. Sementara program VCT merupakan program yang berusaha menggugah kesadaran individu-individu tersebut agar bersedia menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk mendeteksi sejak dini terjangkitnya virus HIV dan penyakit menular lainnya akibat hubungan seksual.

Program BCI/VCT digolongkan sebagai sebagai tindakan *social marketing* atau pemasaran sosial karena di dalam pelaksanaannya program ini banyak mengadopsi prinsip-prinsip pemasaran. Dalam konsep *social marketing* tersebut, BCI/VCT sendiri dinyatakan sebagai produk sosial dari *social change campaign* atau kampanye perubahan sosial. BCI/VCT dinyatakan sebagai kampanye perubahan sosial karena program ini berusaha untuk mengintervensi dan merubah perilaku sasaran agar dapat menerima ide, pemikiran, maupun produk yang ditawarkan.

Topik ini menarik untuk diteliti, mengingat dalam pelaksanaan program ini tentu melibatkan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut juga dapat muncul bermacam hambatan akibat penerimaan khalayak (PSK) dengan latar belakang yang heterogen. Digunakannya analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk melukiskan fakta secara faktual dan sistematis. Berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang atas responnya mengenai: pemahaman, persepsi, perasaan, dan preferensinya terhadap program BCI/VCT (baik dalam segi ide, pelaksanaan, maupun *tangible object* dalam program ini).

Berdasarkan analisis tersebut, peneliti mendapati beragamnya respon PSK terhadap program BCI/VCT. Respon tersebut kemudian dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu: respon kognitif, afektif, dan kognitif. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa masih banyak hal yang belum dipahami oleh para PSK; baik seputar HIV/AIDS, kondom, maupun pemeriksaan kesehatan.

Kata kunci: PSK, Program BCI/VCT, Kampanye Perubahan Sosial